



PENGARUH AKTIVITAS FOREIGN BUY DAN FOREIGN SELL TERHADAP HARGA SAHAM EMITEN SEKTOR PERBANKAN MILIK NEGARA PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Rohmat Mahfuddin¹, Tommy Munaf²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan, Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia

E-mail: ¹rohmat.mahfuddin@gmail.com, ²tommy.btn98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas *foreign buy* dan *foreign sell* terhadap harga saham emiten sektor perbankan milik Negara pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berfokus pada periode hari kerja yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Januari 2022 dengan populasi berjumlah 4 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh dan terpilih 4 perusahaan. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan kepustakaan melalui sekuritas Ajaib yang menampilkan transaksi emiten di Bursa Efek Indonesia. Data disajikan dengan metode analisis regresi linier berganda melalui program Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *foreign buy* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham dan *foreign sell* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji simultan diperoleh kesimpulan bahwa *foreign buy* dan *foreign sell* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Foreign Buy, Foreign Sell, Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of foreign buy and foreign sell activity on government bank companies stock price in LQ45 of Indonesia Stock Exchange. This research focuses on daily period from 1 January 2022 to 31 January 2022 with 4 companies as the population. Determination of the sample was done by saturation sampling method and 4 companies were chosen. This type of research is quantitative research. The type of data used is secondary data that collected from stock securities firm named 'Ajaib' using documentation and literature methods. The data is presented with panel data which will be processed using multiple linier regression analysis method through Eviews 12. The results of this study indicate that foreign buy activities has a positive significant effect towards stock price and foreign sell activities has negative but not significant effects on stock prices. Based on the results of the F test, the conclusion is foreign buy and foreign sell activities has a significant effect on stock prices.

Keywords : Foreign Buy, Foreign Sell, Stock Price

PENDAHULUAN

Pertumbuhan negara Indonesia semakin lama semakin berkembang dan maju dalam berbagai aspek,

termasuk perekonomian yang merupakan aspek terpenting dalam pembangunan negara. Dalam era globalisasi saat ini, tingkat



pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat pesat, yang pada awalnya berbasis tradisional perlahan-lahan berkembang menjadi modern seperti perekonomian saat ini. Pertumbuhan yang tinggi ini menjadi suatu peluang bagi Indonesia untuk terus maju, yaitu dengan cara menarik perhatian investorasing untuk menanam modal diIndonesia.

Sektor perbankan milik negara merupakan emiten – emiten yang termasuk dalam daftar emiten saham *bluechip*, memiliki volume transaksi yang tinggi, diminati oleh investor asing karena fundamental perusahaan yang tergolong sangat bagus, dan emiten tersebut lebih terjamin aman karena lebih dari 50% saham emiten tersebut dimiliki oleh Negara.

Pada 13 Desember 2021, terjadi aktivitas *net foreign sell* pada salah satu emiten indeks LQ45 sebesar Rp. 20,11 M terhadap keseluruhan transaksi jual beli yang mengakibatkan terjadinya penurunan harga saham sebesar Rp. 25,- per lembar saham. Dilain sisi, aktivitas *net foreign sell* juga terjadipada salah satu emiten lainnya.pada hari yang sama, terjadi aktivitas *net foreign sell* sebesar Rp. 2,55 M terhadap keseluruhan transaksi jual belisaham yang malah mengakibatkan terjadinya kenaikan harga saham sebesar Rp. 15,- per lembar saham. Selain itu, pada hari itu, terjadi *net foreign buy* pada salah satu emiten sebesar Rp. 9,1 M yang menyebabkan kenaikan harga saham sebesar Rp. 100,- per lembar saham.

Berdasarkan uraian diatas terkait fenomena yang terjadi, dengan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya terhadap data – data fisik yang tersedia di Bursa Efek Indonesia, penulis tertarik untuk meneliti

kembali penelitian mengenai pengaruh aktivitas *net foreign buy* dan *net foreign sell* dengan judul penelitian “Pengaruh Aktivitas *Foreign Buy* dan *Foreign Sell* Terhadap Harga Saham Emiten Sektor Perbankan Milik Negara Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah aktivitas *foreign buy* berpengaruh terhadap harga saham emiten sektor perbankan milik negara yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah aktivitas *foreign sell* berpengaruh terhadap harga saham emiten sektor perbankan milik negara yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah aktivitas *foreign buy* dan *foreign sell* berpengaruh terhadap harga saham emiten sektor perbankan milik negara yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?

LANDASAN TEORI

Harga Saham

Menurut Muhamad Rizaldi & Daryono Setiadi (2021) Harga saham merupakan harga suatu efek berupa saham yang terbentuk di pasar modal karena adanya permintaan dan penawaran saham yang dilakukan para investor. Harga saham merupakan harga pada pasar modal riil, yang paling mudah ditentukan karena harga tersebut merupakan harga dari saham suatu emiten pada pasar yang sedang berlangsung.

Foreign Buy

Elfahmi (2020) menjelaskan bahwa *foreign buy* merupakan



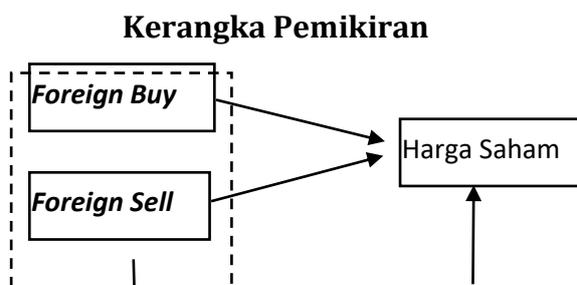
kegiatan pembelian saham oleh investor asing. *Foreign buy* dan *foreign sell* mengindikasikan suatu keyakinan investor asing dalam berinvestasi di Indonesia dengan tujuan mendapat keuntungan yang besar.

Foreign Sell

Menurut Elfahmi (2020) *foreign sell* merupakan kebalikannya. Jumlah investasi yang dilakukan relative besar sehingga dana investasi asing dapat masuk ke Indonesia dengan cepat dan mudah namun juga dapat keluar dengan cepat dan mudah.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk penelitian suatu populasi dan sampel tertentu, yang mana fenomena penelitiannya dapat diklasifikasikan, relatif tetap, bersifat hubungan sebab akibat, dan terukur.

Jenis Data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data numeric (angka). Menurut Dr. Asep Kurniawan (2018) data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari

sumber pertama yaitu pemilik data, melainkan dari sumber kedua atau perantara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui platform investasi Ajaib Sekuritas yang berupa data transaksi saham harian.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini berfokus pada periode hari kerja yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Januari 2022 dengan populasi berjumlah 4 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh dan terpilih 4 perusahaan dan terdapat 84 data transaksi yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi kepustakaan.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Santosa (2018) definisi operasional merupakan deskripsi mengenai hal yang akan diamati dan aspek yang akan diukur dalam penelitian sehingga peneliti dapat menentukan cara yang tepat untuk digunakan dalam penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel dependen merupakan variabel yang akan diperjelas oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *foreign buy* dan *foreign sell*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis statistik deskriptif,



- Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data variabel pada penelitian.
2. Uji Regresi Data Panel
 - a. *Common Effect Model* (CEM)
Model Common Effect model mengabaikan adanya perbedaandimensi individu maupun waktu atau perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.
 - b. *Fixed Effect Model* (FEM)
Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu adalah tetap (sama).
 - c. *Random Effect Model* (REM)
Random Effect Model mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalahvariabel random atau stokastik.
 3. Uji Pemilihan Model Terbaik
 - a. Uji Chow, dilaksanakan untuk memilih model yang paling tepat diantara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* dalam proses interpretasi hasil penelitian, (Wahyudi, 2020)
 - b. Uji Hausman, Uji *Hausman* dilaksanakan untuk memilih model yangpaling tepat diantara *Random Effect Model* atau *Fixed Effect Model* dalam proses interpretasi hasil penelitian. (Wahyudi, 2020)
 4. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas, Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu modelregresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. (Basuki, 2017)
 - b. Uji heteroskedastisitas, bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya.(Basuki, 2017)
 - c. Uji multikolinieritas, adalah suatu keadaan dimana terjadi hubungan korelasi yang tinggi pada model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen atau variabel bebas. (Basuki, 2017)
 - d. Uji Autokorelasi, Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan tersebut muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji autokorelasi. (Basuki, 2017)
5. Analisis Regresi Linier Berganda, Regresi linier berganda merupakan analisis yang berfungsi untuk mengukurbesar kecilnya pengaruh antara dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen serta memprediksikan variabel dependen menggunakan variabel independen. (Ghozali & Ratmono, 2013)
 6. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji T, Uji T digunakan untuk melakukanpengujian signifikansi pengaruh masing – masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen.
 - b. Uji F, Uji F digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh



semua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen apakah sudah sesuai sebagaimana yang telah ditetapkan dalam suatu model persamaan regreslinier berganda.

- c. Koefisien Determinasi, Koefisien Determinasi (R^2) dinotasikan dengan *R-squared* yang merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik

	Y	X1	X2
Mean	5034.821	99.45930	81.34597
Median	5467.500	81.74000	61.15500
Maximum	7650.000	511.9400	309.2700
Minimum	1555.000	0.140410	0.189520

Deskriptif

Sumber: Data diolah 2022

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel dependen (Y) harga saham memiliki nilai minimum Rp.1.555,- yang dimiliki oleh emiten BBTN dan nilai maksimum Rp. 7.650,- yang dimiliki oleh emiten BMRI. Serta mean di harga Rp.5.034,82

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel independen (X1) *foreign buy* memiliki nilai minimum Rp. 0,14 M yang dimiliki oleh emiten BBTN dan nilai maksimum Rp.511,94 M yang dimiliki oleh emiten BBRI. Serta mean Rp.99,46M. Selain itu, hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel independen (X2) *foreign sell* memiliki nilai minimum Rp. 0,19 M yang dimiliki oleh emiten BBTN dan nilai maksimum Rp. 309,27 M yang

dimiliki oleh emiten BBRI. Serta mean Rp.81,35M.

Hasil Uji Regresi

a. Uji Chow

Tabel hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* adalah 0.0000 atau dengan kata lain $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga model yang dipilih adalah *fixed effect model*. Selanjutnya akan dilakukan uji *hausman* untuk menentukan antara *fixed effect model* dan *random effect model*.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5882.113396	(3,78)	0.0000
Cross-section Chi-square	455.782765	3	0.0000

Sumber: Data diolah 2022

b. Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	40.952007	2	0.0000

Sumber: Data diolah 2022

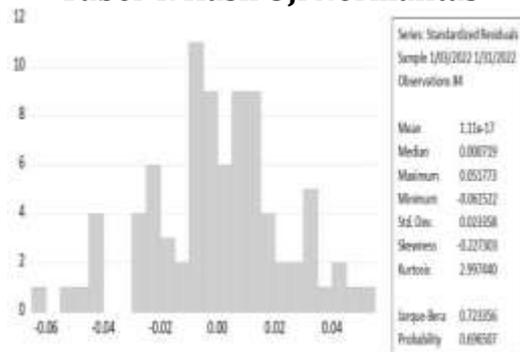
Berdasarkan hasil uji *hausman* diatas, *output* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* random adalah 0,0000 atau dengan kata lain $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga model yang dipilih adalah *fixed effect model*.



Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah 2022

Dari hasil uji normalitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas 0.696507 sehingga lebih besar dari 0,05 yang berarti residual berdistribusi dengan normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/17/22 Time: 23:11				
Sample: 1/03/2022 1/31/2022				
Periods included: 21				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1307.913	486.1429	2.690388	0.0087
X1	35.02602	19.44214	1.801552	0.0755
X2	-2.230830	19.41434	-0.114906	0.9088
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.682397	Mean dependent var	2108.189	
Adjusted R-squared	0.681269	S.D. dependent var	847.4970	
S.E. of regression	115.9898	Akaike info criterion	12.41363	
Sum squared resid	1049383.	Schwarz criterion	12.58726	
Log likelihood	-515.3725	Hannan-Quinn criter.	12.48343	
F-statistic	870.6270	Durbin-Watson stat	0.845316	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah 2022

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variabel independen yaitu *foreign buy* sebesar 0.0755 dan *foreign sell* sebesar 0.9088. karena nilai probabilitas setiap variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.749606
X2	0.749606	1.000000

Sumber: Data diolah 2022

Dari hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi dari setiap variabelnya mempunyai nilai koefisiennya < 0,90. Maka dalam penelitian ini model regresi tidak mengalami masalah multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan gambar hasil uji autokorelasi diatas, pada nilai statistik *Durbin-Watson* yaitu 1.726205. dari tabel DW diketahui d_l sebesar 1.5969 dan d_u sebesar 1.6942. Berdasarkan rumus perhitungan autokorelasi $d_u < d_w < (4 - d_u)$ Maka, $1.6942 < 1.726205 < 2.3058$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah ujiautokorelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/17/22 Time: 22:52				
Sample: 1/03/2022 1/31/2022				
Periods included: 21				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.280990	0.103369	80.11075	0.0000
X1	0.010615	0.004134	2.567713	0.0121
X2	-0.006697	0.004128	-1.622291	0.1088

Sumber: Data diolah 2022

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari gambar diatas diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 8.280990 dan bernilai positif, nilai koefisien variabel *foreign buy* (X1) sebesar 0.010615 positif dan variabel *foreign sell* (X2) sebesar 0.006697 dan bernilai negatif. Dari hasil tersebut dapat dirumuskan regresi berganda pada penelitian ini adalah



sebagai berikut.

$$Y = C + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8.280990 + 0.010615X_1 - 0,006697X_2$$

Maka dapat disimpulkan bahwa, variabel independen *foreign buy* dan *foreign sell* dianggap konstan dengan arah positif, dengan nilai koefisien $X_1 + 0.010615$ yaitu variabel X_1 menyebabkan kenaikan dengan asumsi koefisien regresi variabel lain adalah 0, dan nilai koefisien $X_2 - 0.006697$ yaitu variabel X_2 menyebabkan penurunan dengan asumsi koefisien regresi variabel lain adalah 0.

Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Diketahui bahwa $df = 81$ dan $t_{tabel} = 1.66388$. maka dari Tabel 8, hasil dari pengujian hipotesis t-statistik tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai t hitung untuk variabel *foreign buy* (X_1) sebesar $2,567713 > 1,66388$ dengan probabilitas $0,0121 < 0,05$, maka variabel *foreign buy* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham (Y)
2. Nilai t hitung untuk variabel *foreign sell* (X_2) sebesar $-1,622291 < 1,66388$ dengan probabilitas $0,1088 > 0,05$, maka variabel *foreign sell* berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y) namun tidak signifikan.

Tabel 8. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/17/22 Time: 22:52				
Sample: 1/03/2022 1/31/2022				
Periods included: 21				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.280990	0.103369	80.11075	0.0000
X1	0.010615	0.004134	2.567713	0.0121
X2	-0.006697	0.004128	-1.622291	0.1088

Sumber: Data diolah 2022

b. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

R-squared	0.698376	Mean dependent var	8.378083
Adjusted R-squared	0.698272	S.D. dependent var	0.593373
S.E. of regression	0.024663	Akaike info criterion	-4.498270
Sum squared resid	0.047445	Schwarz criterion	-4.324640
Log likelihood	194.9273	Hannan-Quinn criter.	-4.428472
F-statistic	9593.210	Durbin-Watson stat	1.726205
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah 2022

Dari hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa F-statistik sebesar $9593,210$ dengan probabilitas $0,0000$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *foreign buy* dan *foreign sell* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan nilai t hitung $> t_{tabel}$ ($9593,210 > 2,72$) dan nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,0000 < 0,05$).

c. Koefisien Determinasi

Dari Tabel 10, dapat diketahui *R-Squared* sebesar $0,698376$, maka koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

$$KD = R\text{-Squared} \times 100\% = 0,698376 \times 100\% = 69,84\%$$



Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.698376	Mean dependent var	8.378083
Adjusted R-squared	0.698272	S.D. dependent var	0.593373
S.E. of regression	0.024663	Akaike info criterion	-4.498270
Sum squared resid	0.047445	Schwarz criterion	-4.324640
Log likelihood	194.9273	Hannan-Quinn criter.	-4.428472
F-statistic	9593.210	Durbin-Watson stat	1.726205
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data olahan 2022

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model hanya mampu mempengaruhi sebesar 69,84% terhadap variabel dependennya. Sedangkan 30,16% lainnya dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini, contohnya *domestic buy* dan *domestic sell*.

PENUTUP

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *foreign buy* dan *foreign sell* terhadap harga saham. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 4 sampel dari 4 perusahaan perbankan milik Negara yang ada dalam indeks LQ45 selama 21 hari kerja observasi. Penulis menggunakan Eviews 12 dalam mengelola data penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Foreign buy* berpengaruh positif secara signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan perbankan milik Negara pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana, hasil pengujian t statistik diperoleh dengan nilai t hitung *foreign buy* sebesar $2,567713 > 1,66388$ dan nilai probabilitas $0,0121 < 0,05$.
2. *Foreign sell* secara parsial

berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham (Y) perusahaan perbankan milik Negara pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana, hasil pengujian t statistik diperoleh dengan nilai t hitung *foreign sell* sebesar $-1,622291 < 1,66388$ dan nilai probabilitas $0.1088 > 0,05$.

3. *Foreign Buy* dan *Foreign Sell* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan milik Negara pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana, hasil uji F-statistik yang memperoleh hasil nilai t hitung $> t$ tabel ($9593,210 > 2,72$) dan nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,0000 < 0,0$).

Hasil penelitian dari olahan data yang telah diperoleh ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan serta memperluas dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh transaksi investor asing terhadap harga saham.

Saran

Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah objek yang peneliti ambil hanya berfokus pada perusahaan perbankan milik Negara yang ada pada indeks LQ45 sehingga hanya mendapatkan sampel 4 perusahaan. Berdasarkan simpulan penelitian dan keterbatasan yang dialami, adapun saran yang dapat penulis sampaikan kepada peneliti selanjutnya, jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh *foreign buy* dan *foreign sell* terhadap harga saham, disarankan untuk mengambil sampel perusahaan yang berbeda dan mencoba untuk



menggunakan data harian dengan periode yang lebih lama untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan berguna untuk kepentingan *trading* harian maupun investasi jangka panjang. Selain itu, penulis berharap para *trader* maupun para investor agar lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan jualbeli saham untuk memperoleh *return* yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T. (2017). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Danisa Media.
- Dr. Asep Kurniawan, M. A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (N. N. M (ed.); Satu). PT. Remaja Rosdakarya.
- Elfahmi, R. (2020). The Effect of Foreign Buy and the Dow Jones Index on Stocks Prices of Animal Feed Industry at Kompas 100. *Journal of Research in Business ...*, 2(6).
- Ghozali, I., & Ratmono. (2013). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*. Universitas Diponegoro.
- Muhamad Rizaldi, Daryono Setiadi, S. A. (2021). Pengaruh Dividend Payout Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price Earnings Ratio. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 837-852.
- Santosa, P. I. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif-Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS* (Giovanny (ed.); Satu). Penerbit ANDI.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*

dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo. S. Pd (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.

Wahyudi, S. T. (2020). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-views*. PT. Rajagrafindo Persada.